

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Administrasi pendidikan ialah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana menata sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara produktif dan bagaimana menciptakan suasana yang baik bagi manusia yang turut serta di dalam mencapai tujuan yang disepakati bersama.¹ Memperhatikan pengertian tersebut nampak bahwa administrasi pendidikan pada prinsipnya merupakan suatu bentuk penerapan administrasi dalam mengelola, mengatur dan mengalokasikan sumber daya yang terdapat dalam dunia pendidikan. Fungsi administrasi pendidikan merupakan alat untuk mengintegrasikan peranan seluruh sumberdaya guna tercapainya tujuan pendidikan dalam suatu konteks sosial tertentu, ini berarti bahwa bidang-bidang yang dikelola mempunyai kekhususan yang berbeda dari manajemen dalam bidang lain.

Wilayah kerja administrasi pendidikan meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.² Dengan bidang garapan yakni sumber Daya manusia (SDM), Sumber Belajar, dan Sumber Fasilitas dan Dana, sehingga terlihat apa yang sedang dikerjakan dalam konteks administrasi pendidikan dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan secara produktif baik untuk perorangan maupun kelembagaan.

¹ Daryanto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 2.

² Soetopo Hendyat dan Wasty Soemanto, *Pengantar Operasional Administrasi Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional. 1982), hal. 32.

Lembaga pendidikan seperti organisasi sekolah merupakan kerangka kelembagaan dimana administrasi pendidikan dapat berperan dalam mengelola organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dilihat dari tingkatan-tingkatan suatu organisasi dalam hal ini sekolah, administrasi pendidikan dapat dilihat dalam tiga tingkatan yaitu tingkatan institusi (*Institutional level*), tingkatan manajerial (*managerial level*), dan tingkatan teknis (*technical level*).³

Tingkatan institusi berkaitan dengan hubungan antara lembaga pendidikan (sekolah) dengan lingkungan eksternal, tingkatan manajerial berkaitan dengan kepemimpinan, dan organisasi lembaga (sekolah), dan tingkatan teknis berkaitan dengan proses pembelajaran. Dengan demikian administrasi pendidikan dalam konteks kelembagaan pendidikan mempunyai cakupan yang luas, disamping itu bidang-bidang yang harus ditanganinya juga cukup banyak dan kompleks dari mulai sumber daya fisik, keuangan, dan manusia yang terlibat dalam kegiatan proses pendidikan di sekolah.

Terdapat permasalahan dalam pelaksanaan administrasi pendidikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta, yaitu masih terlihat adanya ketidak sesuaian dengan ahlinya, artinya terdapat penunjukkan tugas tanpa adanya unsur musyawarah terlebih dahulu. Keadaan tersebut menimbulkan problem keahlian yang berimbas pada hasil yang diperoleh. Sementara pelaku administrasi pendidikan tersebut memiliki keyakinan dalam agama yang

³ Soetopo Hendyat dan Wasty Soemanto, *Pengantar...*, hal. 61.

dipeluknya yaitu Islam yang mengedepankan musyawarah dan menunjukkan tugas sesuai dengan tugas dan keahliannya.

Seperti dalam surat Ali Imran (30) : 159, yang berbunyi :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ
فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: Maka disebabkan rahmat dari Allahlah, engkau bersikap lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap kasar dan berhati keras, niscaya mereka akan menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan (tertentu). Kemudian apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakal kepada-Nya. ⁴

Ayat ini dari segi redaksional ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw. agar bermusyawarahkan persoalan-persoalan tertentu dengan sahabat atau anggota masyarakatnya. Tetapi, seperti yang akan dijelaskan lebih jauh, ayat ini juga merupakan petunjuk kepada setiap Muslim, khususnya kepada setiap pemimpin, agar bermusyawarah dengan anggota-anggotanya. ⁵ Untuk mencapai hasil yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan Islam menghendaki agar tugas dan kewajiban dapat diberikan pada orang yang betul-betul memiliki keahlian sesuai bidangnya. Seperti dalam Hadits Nabi yang berbunyi sebagai berikut :

إِذَا وُسِّدَ الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ. (رواه البخاري)

⁴ Departemen Agama, *Qur'an dan terjemahannya* (Jakarta: CV Naladana, 2004), hal. 71.

⁵ Quraish Shihab, *Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat* (Jakarta : Mizan, 2004) hal. 22.

Artinya: Jika urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah kiamat (kehancuran). *HR al-Bukhari*.⁶

Jelas sekali baik prinsip musyawarah dan profesionalitas kerja dalam pelaksanaan administrasi pendidikan sangat ditekankan dan diperhatikan dalam Islam, sehingga tidak ada alasan secara konseptual maupun aplikasi yang memperbolehkan seseorang untuk mengambil keputusan yang menyangkut kelangsungan hidup orang lain tanpa musyawarah dan profesionalitas kerja yang jelas dan sesuai dengan bidang keahliannya.

Di SMK Negeri Yogyakarta ini memiliki kepala sekolah yang beragama Islam, karyawan dan gurunya pun sebagian besar (98 %), beragama Islam. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah menerapkan administrasi pendidikan bagi guru dan karyawan menggunakan prinsip nilai-nilai Islam tentang musyawarah dan profesionalitas kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Sangat terlihat perbedaan antara kepala sekolah terdahulu dan kepala sekolah sekarang. Gambaran singkat kepala sekolah terdahulu memiliki sistem administrasi individual, artinya yang diutamakan adalah subyektifitas. Akan tetapi kepala sekolah sekarang betul-betul memasukkan nilai Islam dalam pelaksanaan manajemen administrasi pendidikan di sekolah, sehingga terlihat adanya situasi yang baik dan konduktif.

Oleh karena itulah dalam pelaksanaannya SMK Negeri 4 Yogyakarta ini menggunakan sistem manajemen berbasis sekolah juga menerapkan manajemen berbasis Iman dan Taqwa. Pola materi yang ada dalam agama Islam dapat

⁶ Hussein Bahreisy, *Himpunan Hadits Pilihan Shahih Bukhori* (Surabaya: Al-Ihlas, 1990), hal. 44.

diterapkan secara selaras dan konduktif, baik dalam pelayanan publik, sistem administrasi pendidikan maupun dalam kontek peribadatan untuk saling toleransi antar sesamanya.

Prestasi yang diraih SMK Negeri 4 Yogyakarta baik dibidang akademik maupun non akademik, hasil nilai UASBN PAI Tingkat SMK 2015/2016 dari peserta 153 SMK baik negeri maupun swasta se-Daerah Istimewa Yogyakarta SMK Negeri 4 Yogyakarta menduduki ranking 72.

Secara individual peneliti adalah guru agama Islam di SMK Negeri 4 Yogyakarta, dan ikut dalam pelaksanaan administrasi pendidikan yang diterapkan di sekolah ini. Karena termasuk partisipan yang juga merasakan secara langsung segala keputusan, kebijakan serta pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dapat dianalisis sementara bahwa dalam pelaksanaannya kepala sekolah betul-betul menggunakan prinsip nilai musyawarah dan profesionalitas kerja yang diadopsi dari nilai-nilai Islam, sebagai agama yang dipeluk oleh kepala sekolah di SMK Negeri 4 Yogyakarta tersebut.

Dengan latar belakang masalah sekaligus upaya penyelesaian dengan sistem manajemen administrasi berbasis nilai Islam dalam hal musyawarah dan profesionalitas kerja, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang implementasi administrasi pendidikan menurut nilai musyawarah dan pembagian tugas kerja dalam Islam di SMK Negeri 4 Yogyakarta.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitiannya adalah pelaksanaan prinsip-prinsip Islam dalam Administrasi pendidikan di SMK

Negeri 4 Yogyakarta, sedangkan permasalahan yang dikemukakan adalah Bagaimana pelaksanaan prinsip-prinsip Islam khususnya dalam musyawarah dan profesionalisme di SMK Negeri 4 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan prinsip-prinsip Islam khususnya dalam musyawarah dan profesionalisme di SMK Negeri 4 Yogyakarta

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki dua kegunaan, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Secara teoritis, kajian ini dapat berguna dalam pengembangan khasanah ilmiah terutama tentang administrasi pendidikan dan nilai-nilai administrasi dalam Islam.

Secara praktis, kajian ini berguna bagi penulis maupun pembaca dalam mengetahui bagaimana sebenarnya nilai-nilai Islam dan implementasinya dalam administrasi pendidikan di Indonesia. Pelaksanaan administrasi pendidikan yang didasarkan dan dijiwai oleh prinsip-prinsip Islam terbukti telah membawa perubahan yang signifikan dalam pola hubungan personal yang terlibat. Pada gilirannya, mutu pendidikan yang merupakan tujuan utama pendidikan dapat pula ditingkatkan. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi salah satu alternative pelaksanaan administrasi pendidikan yang didasarkan atas nilai-nilai Islam.

D. Sistematika Pembahasan Tesis

Untuk mempermudah memahami tesis ini, penulis membaginya dalam lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian. Latar belakang masalah berisikan informasi yang relevan untuk membantu menemukan pokok permasalahan, berangkat dari sesuatu yang umum kepada hal yang khusus. Perumusan masalah adalah pernyataan tentang suatu keadaan yang memerlukan pemecahan dan atau memerlukan jawaban akibat dari ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan. Tujuan dan manfaat penelitian, merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

Bab II Kajian penelitian Terdahulu dan kerangka teori, yang akan dibagi menjadi 2 pembahasan yaitu kajian pustaka yang membahas tentang penelitian yang ada relevansinya dengan judul tesis yang disusun, Kajian Teori yang memberikan berbagai macam teori tentang administrasi pendidikan, kajian tentang nilai musyawarah dalam Islam dan kajian nilai profesionalitas kerja menurut Islam.

Bab III Metode Penelitian. Bab ini mendeskripsikan tentang bagaimana metode penelitian yang digunakan. Sub bab ini terdiri atas jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, tehnik dan instrument pengumpulan data, keabsahan data serta analisis data.

Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan, Pada bab ini menjelaskan tentang sejarah singkat SMK Negeri 4 Yogyakarta, struktur organisasi sekolah, visi dan misi sekolah, kondisi kesiswaan, kondisi ketenangan, guru dan latar belakang pendidikan, keadaan karyawan, program peningkatan mutu SDM, mekanisme penyusunan program sekolah, kondisi sarana dan prasarana, program kerja peningkatan mutu, kompetensi minimal lulusan, prestasi siswa, kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, fasilitas belajar siswa, waktu belajar, formasi kelas, ketertiban, kedisiplinan, dan layanan bimbingan konseling. Dan membahas tentang pelaksanaan prinsip-prinsip Islam Dalam Administrasi Pendidikan di SMK Negeri 4 Yogyakarta, hasil dari wawancara dengan nara sumber yang akan menjawab permasalahan yang dirumuskan pada bab I

Bab V Penutup: pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian. Sebagai bab terakhir dalam penulisan tesis yang memuat kesimpulan dan saran, dimana kesimpulan merupakan penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan, sedangkan saran merupakan anjuran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian dan yang berguna bagi penelitian selanjutnya.